

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kerusakan gigi dapat mempengaruhi kesehatan anggota tubuh yang lainnya, sehingga dapat mengganggu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Karies gigi merupakan salah satu penyakit gigi dan mulut yang sangat luas dan paling sering dijumpai di masyarakat (Linari, 2017). Masalah terbesar kesehatan gigi dan mulut anak adalah kerusakan gigi (Sukarsih et al., 2019). World health organization menyatakan 60-90% di seluruh dunia gigi anak sekolah berlubang sedangkan data PDGI (Persatuan Dokter Gigi Indonesia) menunjukkan bahwa setidaknya 89% dari mereka yang mengalami karies adalah anak-anak. Sejauh ini karies gigi merupakan masalah kesehatan di negara maju dan negara berkembang (Sari et al., 2021).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang dapat mempengaruhi kualitas hidup dan kesehatan tubuh. Kesehatan gigi dan mulut berarti bebas kanker tenggorokan, luka dan infeksi pada mulut, kerusakan gigi, penyakit gusi, kehilangan gigi dan penyakit lainnya (Widayanti, 2014). Mencegah agar tidak menimbulkan masalah kesehatan lainnya merupakan masalah utama dalam rongga mulut dalam proses pencernaan (Santik, 2015). Masalah kesehatan gigi dan mulut dapat dirasakan oleh berbagai golongan usia, terutama pada anak usia dini. Hal tersebut disebabkan faktor gigi yang masih rentan (gigi susu) serta perilaku atau kebiasaan menggosok gigi yang jarang dilakukan. Penyebab utama masalah

kesehatan gigi dan mulut pada anak berkaitan erat dengan perilaku menyikat gigi (Ndoen & Ndun, 2021).

Faktor penghambat dan factor predisposisi yang secara tidak langsung berhubungan dengan terjadinya karies gigi, antara lain pengetahuan (AlSarheed, 2011) Pengetahuan sangat disadari oleh perilaku. Perilaku yang didasari pengetahuan yang benar akan lebih bertahan lama daripada perilaku yang tidak didasari pengetahuan (Linasari, 2017). Faktor perilaku dan lingkungan, pelayanan fasilitas kesehatan, faktor keturunan merupakan faktor yang mempengaruhi status kesehatan manusia, termasuk kesehatan gigi dan mulut (Pariati & Jumriani, 2021).

Di dalam hadits juga termaktub bahwa setiap orang yang beriman wajib menuntut ilmu untuk mendapatkan pengetahuan. Adapun kewajiban dalam menuntut ilmu bagi setiap umat Islam ini telah dijelaskan dalam sebuah hadits Nabi Muhammad SAW yang berbunyi :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: *“Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim.”* (HR. Muslim)

Edukasi harus diinformasikan tentang kesehatan gigi dan mulut melalui berbagai media. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima sesuatu, semakin besar dan jelas makna atau pengetahuan yang dihasilkan (Nubatonis & Ayatulah, 2019). Upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut yaitu memberikan penyuluhan atau informasi tentang kesehatan gigi dan mulut sejak dini (Saccomanno et al., 2023). Anak usia dini yang diajarkan cara

menjaga kebersihan gigi dan mulut akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai serta kemauan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut secara optimal (Petrauskienė et al., 2020)

Instruksi dapat diberikan secara lisan atau tertulis, misalnya dengan membagikan selebaran. Instruksi lisan dan tertulis dapat lebih bermanfaat dalam perubahan perilaku daripada hanya instruksi verbal menurut dwiatmoko dan kristiana dalam (Falatehan & Denilson, 2022). *Leaflet* adalah penyampaian pesan/informasi kesehatan dalam bentuk kalimat dan gambar melalui *leaflet* (Nubatonis & Ayatulah, 2019). *Leaflet* ini bisa meningkatkan efektivitas penyuluhan dan dapat menjadi media pendamping untuk kegiatan penyuluhan sehingga dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan dalam proses pembelajaran (Septianingsih & Pangestu, 2020). Media ini dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian anak, serta mampu mengembangkan pola pikirnya. Selain itu, media leaflet mampu meningkatkan hasil belajar anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Atif et al., 2023)

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai efektivitas media edukasi *leaflet* terhadap pengetahuan pada pasien anak usia 7-10 tahun mengenai kescgilt di Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) UMY. RSGM UMY merupakan salah satu rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut. RSGM UMY berkedudukan di provinsi DIY yang terletak di Jl. HOS Cokroaminoto No.17, Pakuncen, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelayanan gigi dan mulut ini disediakan oleh dokter gigi umum, dokter gigi spesialis, dan mahasiswa

profesi. RSGM UMY juga merupakan sarana pendidikan dan penelitian bagi kedokteran gigi dan tenaga kesehatan lainnya serta bekerjasama dengan Fakultas Kedokteran Gigi UMY. (RSGM UMY, 2014).

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka didapatkan permasalahan sebagai berikut: Apakah media edukasi *leaflet* efektif terhadap pengetahuan pasien anak usia 7-10 tahun di RSGM UMY?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengkaji efektivitas media edukasi *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut di RSGM UMY

2. Tujuan khusus

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan anak usia 7-10 tahun tentang kesehatan gigi dan mulut.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan dalam berbagai bidang, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pasien Anak

Penggunaan media *leaflet* diharapkan dapat menambah wawasan pada anak tentang kesehatan gigi dan mulut.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh media edukasi *leaflet* terhadap anak.

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut kepada masyarakat terutama kepada anak-anak usia dini.

4. Bagi RSGM

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi mengenai media edukasi *leaflet* terhadap pengetahuan pasien anak. Sehingga menjadi salah satu solusi media edukasi yang diberikan kepada anak-anak.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	“Promosi Kesehatan Gigi dengan Menggunakan Media <i>Leaflet</i> terhadap Pengetahuan, Sikap, Status Kebersihan Gigi dan Mulut” (Nubatonis & Ayatulah, 2019)	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian • Variable independent 	<ul style="list-style-type: none"> • Variable dependent • Subjek • Tempat penelitian
2.	Pengaruh Penggunaan Media Poster dan <i>Leaflet</i> terhadap Pengetahuan Siswa SMA di Bandar Lampung tentang Karies Gigi.	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian • Variable dependent 	<ul style="list-style-type: none"> • Variable independent • Teknik sampling • Tempat penelitian • subjek